

**UNIVERSITAS ALMA ATA**

*The Globe Inspiring University*



# **SEMINAR NASIONAL DAN CALL FOR PAPER KEBIDANAN DAN FARMASI**

**PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN  
KESEHATAN IBU DAN ANAK DENGAN  
PEMANFAATAN PRODUK DARI BAHAN  
HERBAL DI INDONESIA**

13 Juli 2019

di Ruang Theater, Gdg K.H. Abdullah Masduqi  
Universitas Alma Ata Yogyakarta



SEMINAR NASIONAL KESEHATAN IBU DAN ANAK INDONESIA (SN-KIA)  
2019

Peningkatan Kualitas Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak dengan Pemanfaatan  
Produk dari Bahan Herbal di Indonesia

13 JULI 2019, VOL.I

Bantul, Yogyakarta

**Penyelenggara:**

PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN DAN FARMASI  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS ALMA ATA  
YOGYAKARTA

**Tema:**

PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN KESEHATAN IBU DAN ANAK  
DENGAN PEMANFAATAN PRODUK DARI BAHAN HERBAL DI INDONESIA

**Penyunting:**

Fatimah, S.SiT., M. Kes., Lia Dian A,S.ST., M.Tr.Keb. Annisa Fatmawati, M.Farm.,  
Apt. Sari Ardiyanti, S.ST., M. Kes.

Divisi Ilmiah SN-KIAI

**Tata Letak/Cover:**

Arif Munandar, S. Kom

Annisaa' Nurmasari, Amd. Keb.

**Diterbitkan oleh:**

DIII Kebidanan dan Farmasi

PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN DAN PRODI FARMASI  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN

Bekerja Sama

Penerbit Elmaterra (Anggota IKAPI)

Jl. Waru 73 kav 3 Sambilegi baru, Maguwoharjo, Yogyakarta.

Telp. 0274-4332287/WA 085293437797

E-mail: penerbitelmaterra@yahoo.co.id

ISBN: 978-623-223-094-1

# PENGANTAR

*Assalamu'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh*

Puji Syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan rahmat-Nya sehingga kami mampu menyelesaikan prosiding Seminar Nasional Kesehatan ibu dan Anak Indonesia (SN-KIA) ini. Kesehatan ibu dan anak merupakan indikator Indonesia sehat. Sehingga upaya tenaga kesehatan termasuk institusi kesehatan dengan usaha keras dapat meningkatkan kesehatan ibu dan anak dengan berbagai cara yang dikembangkan berdasarkan riset-riset baru. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2016 tentang Formularium Obat Herbal Asli Indonesia, maka Program Studi Kebidanan dan Farmasi Fakultas Ilmu-ilmu Alma Ata mengembangkan pendidikan kesehatan untuk calon tenaga kesehehatan dalam penanganan kesehatan dengan menggunakan cara herbal.

Pengembangan tersebut salah satu langkahnya mengadakan seminar nasional dan oral presentasi kesehatan ibu dan anak (SN-KIA) dengan tema **Peningkatan Kualitas Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak Dengan Pemanfaatan Produk dari Herbal di Indonesia**. Pembicara utama pada Ust. Dr. Kintoko, M. Sc., Apt. Sebagai Pakar Herbal dan dosen Farmasi Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta dan Dr. Melyana Nurul Widyawati, S.SiT., M. Kes sebagai Founder Indonesia Holistik Care Association.

Kumpulan hasil pembicara utama dan pemakalah seminar dapat sebagai penyumbang enting untuk dunia kesehatan. Kami menyadari prosiding ini masih banyak kekurangan, tetapi semooga sangat bermanfaat bagi semua pihak. Terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu dalam proses penyusunan prosiding ini. Semoga Allah SWT memberikan kebaikan dan kemudahan kepada kita. Aamiin YBA.

*Wassalaamu'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh*

Yogyakarta, Juli 2019

Tim SN-KIA 2019

UAA

# DAFTAR ISI

COVER	
HALAMAN SAMPUL.....	i
PENGANTAR.....	iii
SUSUNAN PANITIA SEMINAR NASIONAL.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
SUSUNAN PRESENTASI .....	xiii

Penetapan Kadar Flavonoid Total Ekstrak Etanol Daun Kelor ( <i>Moringa Oleifera Lam</i> ) Dengan Metode Kromatografi Lapis Tipis Densitometri .....	1
---	---

*Annisa Fatmawati<sup>1</sup>, Nurwani Purnama Aji<sup>2</sup>*  
*Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Alma Ata (instansi)*  
*Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu, annisafatama20@gmail.com*  
*Email: annisa@almata.ac.id*

Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Pendekatan Promosi Kesehatan Menggunakan Wahtaspp .....	11
--	----

*Sari Ardiyanti<sup>1</sup>, Lia Dian Ayuningrum<sup>2</sup>, Farida Aryani<sup>3</sup>*  
*<sup>1,2,3</sup> Program Studi D3 Kebidanan, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan,*  
*Universitas Alma Ata*  
*Jl. Brawijaya No. 99, Tamantirto, Yogyakarta*  
*E-mail: ardiyantisari009@gmail.com*

Penggunaan Media Pembelajaran (KIE) Berbasis Android Untuk Calon Pengantin Di Kecamatan Sedayu Bantul Yogyakarta.....	23
<i>Athi Shuryati<sup>1</sup>, Siti Nurunniah<sup>2</sup>, Zulpahiyana<sup>3</sup></i>	
<i><sup>1,2,3</sup> Universitas Alma Ata Yogyakarta</i>	
<i>Jalan Brawijaya No.99, Tamantirto, Kasihan, Bantul Yogyakarta</i>	
<i>Email: athi.shuryati@gmail.com</i>	
Uji Toksisitas Akut Ekstrak Batang Seledri (Apium Graveolens) Dengan Metode BSLT ( Brine Shrimp Lethality Test).....	37
<i>Dian Kartikasari</i>	
<i>Prodi Farmasi Akademi Farmasi Yarsi Pontianak</i>	
<i>Jalan Panglima Aim No. 2 Pontianak Kalimantan Barat Indonesia</i>	
<i>Email: diankartikasari223@gmail.com</i>	
Pengetahuan Ibu Tentang Stunting Pada Anak Balita Studi Kasus Di Wilayah Kerja Puskesmas Piyungan Bantul Yogyakarta.....	49
<i>Dyah Muliawati<sup>1</sup>, Nining Sulistyawati<sup>2</sup></i>	
<i>Program Studi D3 Kebidanan STIKes Madani Yogyakarta<sup>1,2</sup></i>	
<i>Email: dyah.muliawati@gmail.com</i>	
Analisis Penggunaan Kontrasepsi pada PUS di Dusun Cawan dan Ngepek, Argodadi, Sedayu Bantul.....	61
<i>Dyah Pradnya Paramita<sup>1</sup>, Isti Chana Zuliyati<sup>2</sup></i>	
<i>Universitas Alma Ata</i>	
<i>Email: dyahpradnya.paramita@gmail.com</i>	
Efektivitas <i>Carica Papaya L</i> Terhadap Pengeluaran Asi Di Pmb Istri Utami Dan Pmb Tutik Purwani Ngaglik Sleman Yogyakarta.....	71
<i>Endah Tri Wahyuni<sup>1</sup>, Ratri Noviyanti<sup>2</sup>,</i>	
<i><sup>1</sup> Prodi D III Kebidanan STIKes Madani Yogyakarta</i>	
<i><sup>2</sup> Prodi D III Kebidanan STIKes MadaniYogyakarta</i>	
<i>Email: endahtri19@yahoo.com</i>	

- Hubungan Pekerjaan Ibu Dengan Pelaksanaan Pijat Perineum  
 Pada Ibu Hamil Trimester 3 ..... 81  
*Fatimah<sup>1</sup>, Prasetya Lestari<sup>2</sup>*  
*Jalan Brawijaya No. 99, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta*  
*Email : aa.shifa@ymail.com*
- Pemanfaatan Krim Rimpang Teki (Cyperus Rotundus L.)  
 Dalam Upaya Preventif Terhadap Staphylococcus Aureus..... 97  
*Fatmah Estu Lamaga<sup>1</sup>, Hikmatun Nazila<sup>1</sup>, Raodatul Fitri<sup>1</sup>,*  
*Filu Marwati Santoso Putri<sup>1</sup>*  
<sup>1</sup>*Program Studi D3 Farmasi STIKes Madani Yogyakarta*  
*Sitimulyo, Piyungan, Bantul, 55792, Indonesia*  
*Email: estu.lamaga.el@gmail.com*
- Karakteristik Yogurt Dengan Komposisi Lactobacillus  
 Bulgaricus Dan Streptococcus Thermophilus Pada Yogurt  
 Yang Difortifikasi Buah Lakum (Cayratia Trifolia(L.) Domin) ..... 113  
*Ika Ristia Rahman*  
*Prodi Farmasi Akademi Farmasi Yarsi Pontianak*  
*Jalan Panglima A'im No. 2 Pontianak Kalimantan Barat Indonesia*  
*Email: ika.ristia.apt@gmail.com*
- Kajian Sistematis: Peralatan yang Digunakan Untuk Mengukur  
 Dilatasi Serviks Pada Proses Persalinan ..... 125  
*Kurnia Dewiani<sup>1</sup>, Yetti Purnama<sup>1</sup>, Hendy Santosa<sup>2</sup>*  
<sup>1</sup>*Program Studi D3 Kebidanan, Universitas Bengkulu*  
<sup>2</sup>*Program Studi S1 Teknik Elektro, Universitas Bengkulu*  
*Email: kdewiani@unib.ac.id*
- Phoenix Dactylifera Terhadap Percepatan Persalinan ..... 141  
*Ratna Wulan Purnami<sup>1</sup>, Endah Tri Wahyuni<sup>1</sup>*  
<sup>1</sup>*Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Madani Yogyakarta*  
*Email: ratnawulanpurnami@gmail.com, endahtri1909@yahoo.com*

Hubungan Umur, Pendidikan, Gravida Dengan Kepatuhan  
Minum Tablet Besi (Fe) Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja  
Puskesmas Sedayu II..... 155

*Susiana Sariyati*  
*Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Alma Ata*  
*Email: susiana.wic@gmail.com*

Cermin Persalinan Dalam Mempercepat Proses Kala II  
Persalinan ..... 167

*Yetti Purnama<sup>1</sup>, Kurnia Dewiani<sup>1</sup>, Linda Yusanti<sup>1</sup>*  
*<sup>1</sup>Dosen Prodi Kebidanan Fakultas MIPA Universitas Bengkulu*  
*Email: yburnama@unib.ac.id*

Efek Pemberian Coklat Hitam Terhadap Nyeri Menstruasi..... 175

*Linda Yusanti<sup>1</sup>, Asmariyah<sup>2</sup>*  
*<sup>1 2</sup> Prodi Kebidanan Fakultas MIPA Universitas Bengkulu*  
*Email: lyusanti@unib.ac.id*



# Analisis Penggunaan Kontrasepsi pada PUS di Dusun Cawan dan Ngepek, Argodadi, Sedayu Bantul

Dyah Pradnya Paramita<sup>1</sup>, Isti Chana Zuliyati<sup>2</sup>

Universitas Alma Ata

Email: dyahpradnya.paramita@gmail.com

## **Abstrak**

*Menurut data pencapaian indikator kinerja utama BKKBN tahun 2017, prosentase pemakaian alat kontrasepsi modern masih dibawah target yaitu 57,6% sehingga mengakibatkan angka laju pertumbuhan penduduk di Indonesia menjadi tinggi. Peningkatan laju penduduk yang tidak diikuti dengan kapasitas ekonomi suatu negara akan menurunkan kesejahteraan penduduknya. Oleh karenanya untuk menanggulangi dampak negatif pertumbuhan laju penduduk tersebut maka pemerintah melalui BKKBN membuat upaya strategis berupa menurunkan TFR, meningkatkan CPR, menurunkan angka unmet need, meningkatkan peserta KB aktif MKJP dan menurunkan angka DO pada pemakaian alat kontrasepsi. Populasi penelitian ini adalah pasangan usia subur yang bertempat tinggal di dusun Ngepek, Argodadi, Sedayu, Bantul. Sample berjumlah 167 PUS didapatkan dengan teknik pengambilan sample total sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, 45.51% PUS menggunakan KB, dari jumlah tersebut sebagian besar*

*PUS menggunakan KB non MKJP (63,1%). Terdapat 54.49% tidak menggunakan KB karena memperhatikan efek samping penggunaan KB. Berdasarkan penelitian ini maka perlu ditingkatkan promosi kesehatan untuk mengubah persepsi PUS tentang KB sehingga angka penggunaan MKJP meningkat.*

**Kata kunci :** *Kontrasepsi, PUS*

### **Abstrak**

*According to 2017 BKKBN's main performance indicators, the percentage of modern contraceptive use is still below the target of 57.6%, resulting in a high rate of population growth in Indonesia. Increasing the population rate which is not followed by a country's economic capacity will reduce the welfare of its population. Therefore to overcome the negative impact of population growth, the government through the BKKBN made a strategic effort in the form of reducing TFR, increasing CPR, reducing the number of unmet need, increasing active MKBP participants and reducing the rate of DO on contraceptive use. The population of this study were fertile couples who lived in Ngepek, Argodadi, Sedayu, Bantul hamlets. Samples totaling 167 fertile age couples were obtained by taking a total sampling technique. The results of this study indicate that, 45.51% of fertile age couples use family planning, of which the majority of fertile age couples use non-MKJP family planning (63.1%). There were 54.49% not using family planning because of the side effects of using KB. Based on this research, it is necessary to increase health promotion to change the perception of fertile age couples about family planning so that the number of MKJP usage increases.*

**Keywords :** *Family planning, fertile age couples*

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan sebuah negara berkembang dengan jumlah peningkatan penduduk yang tinggi dan jumlah Wanita Usia Subur (WUS) terbesar di Asia Tenggara (1). Menurut data pencapaian indicator kinerja utama BKKBN 2017, angka kelahiran total (TFR) per WUS adalah 2,40, persentase pemakaian kontrasepsi (CPR) modern 57,6%, persentase kebutuhan KB yang tidak terpenuhi (unmet need) 17,5%, prosentase peserta KB aktif MKJP 21,5% dan tingkat putus pakai kontrasepsi yaitu 22,3%. Pencapaian indicator tersebut masih di bawah target. Kondisi tersebut tentunya menjadikan angka laju pertumbuhan penduduk di Indonesia menjadi tinggi (2).

Pada tahun 2016, peserta KB Aktif di kabupaten Bantul sebesar 78,96 % dengan metode kontrasepsi terbanyak yaitu menggunakan metode Suntik. Angka tersebut telah melebihi target nasional. Namun tingginya angka penggunaan KB tidak sebanding dengan penurunan jumlah permasalahan kesehatan, khususnya AKI (Angka Kematian Ibu) yang memiliki kecenderungan meningkat sejak tahun 2014-2016 (3). Menurut hasil penelitian sebelumnya, empat terlalu menjadi determinan penyebab tingginya AKI. Empat terlalu tersebut adalah terlalu muda, terlalu sering, terlalu dekat dan terlalu tua. Risiko-risiko tersebut dapat diminimalkan dengan cara mengikuti program keluarga berencana (4).

Sedayu merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Bantul dengan angka peserta KB aktif yang cukup tinggi yaitu 83,46% namun hal tersebut tidak merata di beberapa dusun. Dusun Cawan dan Ngepek adalah dua dusun yang tergolong memiliki angka peserta KB aktif lebih rendah dibandingkan dengan dusun-dusun yang lain (5).

Menurut hasil penelitian sebelumnya, Faktor-faktor yang mempengaruhi keikutsertaan Keluarga Berencana diantara lain pengetahuan, pendidikan, jumlah anak, dukungan keluarga, pendapatan, pekerjaan, dan agama (6). Untuk menyelesaikan beberapa

permasalahan kesehatan termasuk rendahnya angka penggunaan KB Dusun Cawan dan Ngepek maka, pemerintah Desa beserta Puskesmas Sedayu Bantul telah mencanangkan kedua dusun tersebut sebagai dusun siaga.sejak dua tahun yang lalu. Dari permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang analisi pemakaian kontrasepsi pasca pencanangan program Dusun Siaga di Dusun Cawan dan Ngepek, Argodadi, Sedayu Bantul.

## **BAHAN DAN METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu metode penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan fenomena penggunaan kontrasepsi modern pada Pasangan Usia Subur (PUS) di dusun Cawan dan Ngepek, Argodadi, Sedayu, Bantul. Data diperoleh dengan teknik wawancara berdasarkan panduan wawancara yang telah disusun peneliti.

Populasi penelitian ini adalah pasangan usia subur yang bertempat tinggal di dusun Cawan Ngepek, Argodadi, Sedayu, Bantul. Sample didapatkan dengan teknik pengambilan sample total sampling sebanyak 167 PUS. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Desember 2018 pada 167 PUS di dusun Ngepek dan Cawan, Argodadi, Sedayu, Bantul. Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin didapatkan, data dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif untuk memperoleh frekuensi dan prosentase karakteristik responden dan analisis penggunaan KB pada PUS.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik PUS  
di Dusun Cawan dan Ngepek, Argodadi, Sedayu Bantul**

<b>No</b>	<b>Karakteristik</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Prosentase (%)</b>
-----------	----------------------	------------------	-----------------------

1	Usia Istri		
	< 20 tahun	3	1.80
	20 tahun – 34 tahun	69	41.32
	≥ 35 tahun	95	56.88
2	Keikutsertaan		
	Menggunakan KB	76	45.51
	Tidak menggunakan KB	91	54.49
3	Metode Kontrasepsi		
	AKBK	8	10.52
	AKDR	14	18.42
	MOW	6	7.9
	Pil	12	15.8
	Suntik	34	44.73
	Kondom pria	2	2.63

Jumlah responden yang menjadi subjek penelitian dalam penelitian ini adalah 176 responden. Responden kemudian dikelompokkan berdasarkan umur, keikutsertaan KB dan jenis metode kontrasepsi yang digunakan yang disajikan dalam Tabel 1.

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa responden menurut umur istri sebagian besar berusia  $\geq 35$  tahun yaitu sebanyak 95 orang (56.88%), sedangkan jumlah responden yang berusia  $< 20$  tahun sebanyak 3 orang (1.80%). Dari 167 responden penelitian, jumlah responden yang tidak menggunakan KB lebih banyak dari pada yang menggunakan KB yaitu 91 orang (56.88 %) sedangkan yang menggunakan KB sebanyak 76 orang (45.51%). Metode kontrasepsi yang banyak dipilih menurut hasil penelitian ini adalah metode kontrasepsi jangka pendek (MKJP) suntik yaitu 34 orang (44.73%) dan

metode kontrasepsi yang paling sedikit digunakan adalah kondom pria yaitu 2 orang (2.63%). .

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Keikutsertaan KB berdasarkan Usia Istri di Dusun Cawan dan Ngepek, Argodadi, Sedayu Bantul**

Usia Istri	Keikutsertaan KB			
	Menggunakan KB		Tidak Menggunakan KB	
	f	%	f	%
< 20 tahun	2	2.63	1	1.1
20 tahun – 34 tahun	34	44.74	34	37.36
≥ 35 tahun	40	52.63	56	61.54
Total	76	100.00	91	100.00

Berdasarkan Tabel 2. Dapat diketahui bahwa responden yang tidak menggunakan KB (*unmet need*) banyak ditemukan pada responden yang memiliki usia  $\geq 35$  tahun yaitu 56 orang (61.54%). Berdasarkan hasil wawancara menjelaskan bahwa responden beranggapan beranggapan usia  $\geq 35$  tahun tergolong bukan masa reproduktif lagi. Mereka menganggap dirinya sudah tua sehingga kemungkinan untuk terjadi kehamilan sangat kecil. Anggapan responden tersebut tidak benar jika pada usia  $>35$  tahun adalah masa berhentinya reproduksi seorang wanita tetapi usia tersebut masih dapat terjadi kehamilan, masa seorang wanita dapat bereproduksi adalah jika seorang wanita berumur 15–49 tahun. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian Sariyati dan Mulyandari, yang menemukan bahwa kejadian *unmet need* KB lebih tinggi terjadi pada kelompok umur yang lebih tua. Pada kelompok umur yang lebih tua, semakin berkembang asumsi yang salah mengenai fertilitas, yaitu semakin tua umur seseorang maka akan semakin kecil atau menurun risiko seseorang tersebut sejalan dengan argumen yang menyebutkan bahwa terjadinya *unmet need* KB dikarenakan adanya persepsi yang salah terhadap kemampuan untuk hamil (7).

Beberapa responden lain yang tidak menggunakan KB beralasan bahwa banyak anak banya rejeki serta kekhawatiran pada pemakaian atau efek samping KB. Anggapan tersebut tidak dapat dibenarkan mengingat tujuan BKKBN untuk menggunakan alat kontrasepsi modern yaitu meningkatkan kesejahteraan ibu dan anak serta mewujudkan keluarga kecil yang bahagia dan sejahtera melalui pengendalian kelahiran dan pengendalian pertumbuhan penduduk indonesia, terciptanya penduduk yang berkualitas, sumber daya manusia yang bermutu dan meningkatkan kesejahteraan keluarga (8).

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Metode Kontrasepsi berdasarkan Usia Istri di Dusun Cawan dan Ngepek, Argodadi, Sedayu Bantul**

Usia Istri	Metode Kontrasepsi			
	MKJP		Non MKJP	
	f	%	f	%
< 20 tahun	0	0.00	2	4.17
20 tahun – 34 tahun	11	39.28	22	45.83
≥ 35 tahun	17	60.72	24	50.00
Total	28	100.00	48	100.00

Berdasarkan Tabel 3 di atas, responden yang menggunakan KB lebih banyak berusia usia  $\geq 35$  tahun. Sebagian besar dari mereka lebih memilih menggunakan metode kontrasepsi non MKJP yaitu sebesar 48 orang (63.16%). Sebanyak 24 orang (50.00%) responden yang berusia  $\geq 35$  tahun lebih banyak memilih metode non MKJP. Dapat dilihat pada Tabel 1 bahwa Metode KB Suntik merupakan jenis metode yang paling banyak digemari oleh sebagian besar responden yaitu sebesar 44.73%. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Eurusia yang menyatakan bahwa KB suntik menjadi jenis KB yang paling banyak digunakan oleh PUS di Puskesmas Rafae Kabupaten Belu Nusa Tenggara Timur (9).

Sebagian besar wanita pasangan usia subur di dusun Cawan dan Ngepek, Argodadi, Sedayu Bantul menggunakan kontrasepsi suntik, karena mereka menganggap lebih praktis dan efek samping ringan. Ada juga faktor lain yang mempengaruhi wanita pasangan usia subur memilih kontrasepsi suntik yaitu faktor lingkungan di mana pengalaman penggunaan alat kontrasepsi antar wanita pasangan usia subur sangat mempengaruhi. Hal ini bisa dikaitkan dengan data demografi, dimana mayoritas profesi responden adalah ibu rumah tangga yang memiliki kesempatan berinteraksi lebih sering. Intensitas komunikasi yang lebih sering mengakibatkan wanita pasangan usia subur saling mempengaruhi untuk memilih alat kontrasepsi suntik.

Kontrasepsi merupakan upaya pencegahan terjadinya kehamilan. Upaya tersebut dapat bersifat sementara, dapat pula bersifat permanen. Oleh karenanya penggunaan kontrasepsi menjadi variabel yang mempengaruhi fertilitas. Terdapat berbagai metode kontrasepsi. Metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) terdiri dari AKDR < AKBK dan MOW/ MOP. Sedangkan metode kontrasepsi non MKJP atau metode kontrasepsi jangka pendek yaitu pil, suntik, kondom. Metode MKJP dan non MKJP dikenal juga dengan istilah metode kontrasepsi modern. Perempuan berusia lebih dari 35 tahun memerlukan kontrasepsi yang aman dan efektif karena kelompok ini mempunyai resiko apabila hamil.

Beberapa bukti terakhir menunjukkan bahwa baik pil kombinasi maupun suntikan kombinasi dapat digunakan dengan aman oleh klien usia >35 tahun sampai masa menopause, jika tidak terdapat faktor risiko lain. Sasaran pemakai alat kontrasepsi adalah pasangan usia subur yaitu semua pasangan usia subur yang ingin menunda, menjarangkan kehamilan dan mengatur jumlah anak, ibu yang mempunyai banyak anak dianjurkan memakai kontrasepsi untuk menurunkan angka kematian ibu dan angka kematian bayi yang disebabkan karena faktor multiparitas (banyak melahirkan anak) dan ibu yang mempunyai resiko tinggi terhadap kehamilan yaitu ibu yang



mempunyai penyakit yang bisa membahayakan keselamatan jiwanya jika dia hamil (10).

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa responden menurut umur istri sebagian besar berusia  $\geq 35$  tahun yaitu sebanyak 95 orang (56.88%), jumlah responden yang tidak menggunakan KB lebih banyak dari pada yang menggunakan KB yaitu 91 orang (56.88 %) dan metode kontrasepsi yang banyak digunakan adalah metode kontrasepsi jangka pendek (MKJP) suntik yaitu 34 orang (44.73%). Responden yang tidak menggunakan KB (unmet need) banyak ditemukan pada responden yang memiliki usia  $\geq 35$  tahun yaitu 56 orang (61.54%) sedangkan responden yang menggunakan KB lebih memilih menggunakan metode kontrasepsi non MKJP yaitu sebesar 48 orang (63.16%), dan 24 orang (50.00%) responden tersebut berusia  $\geq 35$  tahun. Jenis non MKJP yang paling banyak digunakan oleh PUS yaitu suntik 34 orang (44.73%).

Berdasarkan penelitian ini maka perlu ditingkatkan promosi kesehatan untuk mengubah persepsi PUS tentang KB sehingga angka penggunaan KB meningkat.

## **REFERENSI**

1. Kementerian Kesehatan RI. 2013. Jendela Data dan Informasi Kesehatan. Jakarta
2. BKKBN. 2018. Laporan Kinerja BKKBN 2017. Jakarta
3. Dinas Kesehatan Bantul. 2018. Profil Kesehatan Bantul 2017. Daerah Istimewa Yogyakarta

4. Hura D. Hubungan Empat Terlalu Terhadap Kejadian Kematian Maternal di Rumah Sakit Umum Daerah Gunungsitoli Periode tahun 2010 s/d 2012. <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/42254>. Diakses tanggal 10 Juli 2019
5. BPS Kabupaten Bantul, 2018, Kabupaten Bantul Dalam Angka. Bantul : Lunar Media Sejahtera
6. Porouw HS. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kebutuhan Keluarga Berencana yang Tidak Terpenuhi (Unmet Need) di Kecamatan Sibatana Kota Gorontalo. JIKMU. 2015;5(4).
7. Sariyati S, Mulyaningsih S, Sugiharti S. Faktor yang Berhubungan dengan Terjadinya Unmet Need KB pada Pasangan Usia Subur (PUS) di Kota Yogyakarta. Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia. 2015 Nov 1;3(3):123-8.
8. Handayani, S. 2010. Pelayanan Keluarga Berencana. Yogyakarta: Pustaka Rihama.
9. Bria EI. Hubungan Peran Tenaga Kesehatan Dalam Memberikan Konseling KB dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi pada Wanita Pasangan Usia Subur di Puskesmas Rafea Kabupaten Belu Nusa Tenggara Timur. Jurnal Universitas Airlangga. <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-pmnjabc42a0634full.docx>. Diakses tanggal. 2018 Jul;1.
10. Prawirohardjo, et.al., 2011. *Buku Panduan praktis Pelayanan Kontrasepsi (Edisi 3)*, Jakarta: Sagung Seto.